

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lemahabang, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Agar peneliti sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti dan memfokuskan penelitian di SMA Negeri 1 Lemahabang. Adapun penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut berkepentingan dalam rangka penyusunan skripsi untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

2. Waktu Penelitian

waktu penelitian ini berlangsung dalam jangka selama dua bulan untuk penelitian. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2020.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan atau desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan ini diambil berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di SMAN 1 Lemahabang. Menurut Mutmainah,

(2016:39) menjelaskan “penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama: menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*), kedua: menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*)”

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan kualitatif artinya menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian-kejadian yang menjadi pusat perhatian (kemampuan pemecahan masalah, gaya belajar siswa) secara kualitatif dan berdasar data kualitatif. Data yang dihasilkan nantinya berupa kata-kata atau ucapan-ucapan yang diperoleh dari hasil wawancara, tulisan atau bilangan temuan-temuan di kelas. Berdasarkan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik tulisan maupun lisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya kemudian dikaji seringkasan mungkin untuk menjawab permasalahan. Menurut Sugiyono (2012:13) menjelaskan tentang metode penelitian kualitatif sebagai berikut :

“Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”

Menyimpulkan apa yang telah dikemukakan diatas dapat ditarik garis besarnya, bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti obyek alamiah. Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan secara wawancara, observasi dan dokumentasi. Seorang peneliti harus terlibat di dalamnya selama penelitian berlangsung sampai data yang didapat terbilang

jenuh. Alasan memilih penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memberikan gambaran tentang penerapan model *discovery learning* untuk peningkatan partisipasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Lemahabang. Data yang dikumpulkan dapat dimungkinkan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

C. Subjek Penelitian dan Sumber data

Subjek Subjek dalam penelitian ini diambil dari tiga kategori, yakni manusia proses dan latar. Penentuan tiga kategori tersebut didasarkan pada pandangan awasilah (2012:102) yang menjelaskan tentang bahwa dalam penelitian pemilihan sample bukan saja diterapkan pada manusia sebagai responden, melainkan juga latar (*setting*), serta kejadian dan proses. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan kepala sekolah. Dalam hal ini guru sebagai sumber untuk mengetahui proses pembelajaran.
2. Wakasek Kurikulum SMAN 1 Lemahabang sebagai expert judgement, dalam hal ini sebagai sumber untuk mengetahui ketika guru menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.
3. Siswa Kelas X. Dalam hal ini siswa sebagai sumber untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sekaligus fokus utama dalam penelitian ini.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau tahap-tahap penelitian yang nantinya ketika penelitian ini, disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis mengacu kepada pendapat Moleong (2017:127-148) ada tiga tahapan dalam prosedur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut::

1. Tahap Pra Lapangan : Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan pertimbangan tersebut diantaranya: (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) mengurus perizinan, (4) menjajaki dan menilai lapangan, (5) menyiapkan perlengkapan penelitian, (6) persoalan etika penelitian. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap Analisis Data : Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengambilan data dalam penelitian penulis menggunakan cara kuesioner untuk mendapatkan data yang didapatkan dari sample yang sudah ditentukan oleh penulis, Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang didapatkan memungkinkan data yang diperolehnya objektif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Metode penelitian kualitatif, ada berbagai metode untuk pengumpulan data yang dapat digunakan. Mc. Millan & Schumacer (1984) ada empat pengumpulan data dengan multi-metode dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan observasi partisipatif, wawancara, studi dokumen dan serta teknik pelengkap. Dalam kesempatan kali ini akan dibahas tentang pengumpulan data lewat metode dokumenter.

Menurut Sugiyono (2012:326) “ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, yang semuanya dapat memberikan informasi dalam penelitian, baik berupa tulisan, gambar, film dan lain-lain. Yang berkaitan dengan metodologi penelitian kualitatif.

2. Observasi partisipatif

Menggunakan teknik observasi partisipatif dengan terlibat kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau sebagai sumber penelitian menurut Sugiyono (2012:310) “Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Berdasarkan apa yang dikemukakan diatas, dalam penggunaan teknik observasi partisipatif penulis harus terlibat dalam seluruh aktifitas yang dijadikan objek penelitian bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif.

3. Wawancara

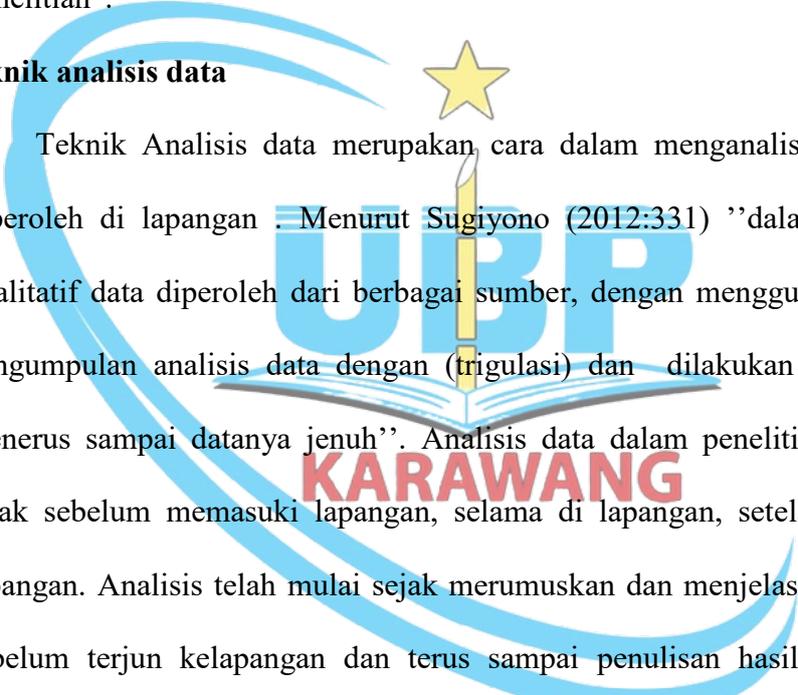
Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan yang terdiri dari 2 orang atau lebih saling berhadapan secara fisik dan melakukan interaksi secara langsung dengan yang narasumber yang di wawancarai. Berdasarkan pernyataan menurut Sugiyono (2012:317)”. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada didalamnya”. Untuk mendapatkan hasil wawancara maka harus ada objek untuk dijadikan narasumber untuk mendapatkan informasi atau bahan untuk dijadikan penelitian yang subjektif.

F. Teknik Pengolahan data

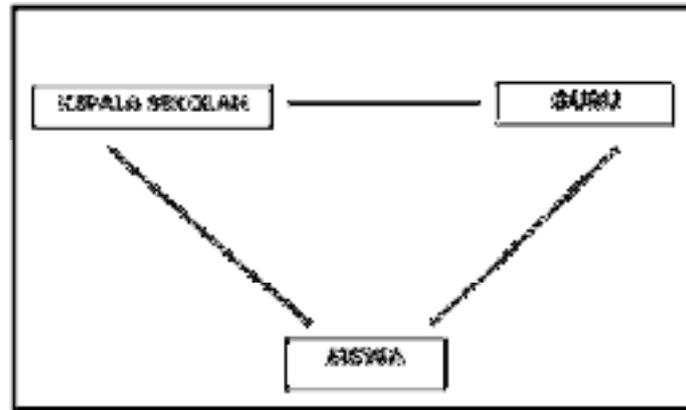
Pengolahan data merupakan yang amat penting dalam penelitian. Karena dengan pengolahan data, data tersebut dapat diberi arti dan berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:

321). “Pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dalam pengolahan data, data yang tersebut dapat diberi arti dan makna yang dalam memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategori, dilakukan manipulasi serta diperas sedekimikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah penelitian dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian”.

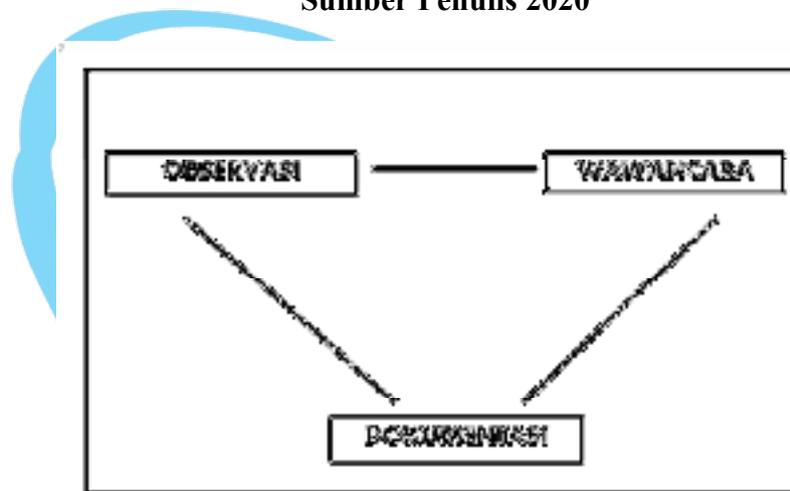
G. Teknik analisis data



Teknik Analisis data merupakan cara dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan . Menurut Sugiyono (2012:331) ”dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan analisis data dengan (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh”. Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus sampai penulisan hasil penelitian . Teknik Analisis data jadi pegangan dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan dalam proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data, penelitian sampai data yang didapatkan jenuh dan samapai dengan penelitian tersebut selesai karena dalam penelitian data yang didapatkan di lapangan bertujuan untuk memperkuat penelitian.



Bagan 3.1 Triangulasi Sumber
Sumber Penulis 2020



Bagan 3.2 Triangulasi Teknik
Sumber Penulis 2020

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang di gunakan peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Kegiatan dalam analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* (Diagram alir) dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan dengan apa yang telah dipahami tersebut, kemudian dari hasil reduksi data dan display data itulah selanjutnya peneliti dapat menarik suatu kesimpulan dan memverifikasi sehingga menjadi kebermanaknaan data.

c. Kesimpulan data dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) mengemukakan tentang penarikan kesimpulan dan verifikasi sebagai berikut:

“Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah yang sejak awal,

oleh peneliti, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

TABEL 3.1 WAKTU PENELITIAN

Tahapan Pelaksanaan Penelitian	Bulan					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan Proposal						
Ujian Proposal						
Perbaikan proposal						
Pengumpulan Data dan Analisis Data						
Penyusunan Skripsi						
Sidang Skripsi						

Sumber: Penulis 2020

